

**PEMBELAJARAN AUDIT BERBASIS DARING DAN KESESUAIANNYA
DENGAN *INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO 8 (IES8)*
TENTANG KOMPETENSI AUDITOR SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Salsabiila Annury Putri

No. Mahasiswa: 18312419

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2022

**PEMBELAJARAN AUDIT BERBASIS DARING DAN KESESUAIANNYA
DENGAN *INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO 8 (IES8)*
TENTANG KOMPETENSI AUDITOR SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Salsabiila Annury Putri

No. Mahasiswa: 18312419

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Peneliti,



(Salsabiila Annury Putri)

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN AUDIT BERBASIS DARING DAN KESESUAIANNYA
DENGAN *INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO 8 (IES8)*
TENTANG KOMPETENSI AUDITOR SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA
PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Salsabiila Annury Putri

No. Mahasiswa: 18312419

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 12 Mei 2020

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fitriati', is written over a large, faint watermark of the University of Islam Indonesia logo. The logo features a stylized green and white emblem with the word 'ISLAM' at the top and 'INDONESIA' on the right side, all within a rounded rectangular border. The signature is positioned centrally below the text 'Dosen Pembimbing,'.

Fitriati Akmila, SE., M.Com.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PEMBELAJARAN AUDIT BERBASIS DARING DAN KESESUIANNYA DENGAN
INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO 8 (IES8) TENTANG KOMPETENSI AUDITOR
SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Disusun oleh : SALSABIILA ANNURY PUTRI

Nomor Mahasiswa : 18312419

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 14 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Fitriati Akmila, SE., M.Com.

Penguji : Suwaldiman, M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Audit Berbasis Daring dan Kesesuaiannya dengan *International Education Standard No 8 (IES8)* Tentang Kompetensi Auditor Selama Pandemi Covid-19 pada Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia”** selesai dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas nasehat, bimbingan dan bantuan yang tulus mulai dari awal hingga skripsi ini dapat terwujud, perkenankan penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mendapat kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan segala urusannya. *All the Glory to the God in the highest.*
2. Papa dan Mama, Bapak M. Furqon Annury dan Ibu Niniek Harjanti yang telah memberikan segala macam dukungan moril dan materil, kasih sayang, cinta, doa, dan pengorbanan yang tidak terhingga sampai saat ini. Terima kasih atas perjuangannya supaya kakak dan adik-adik mendapatkan

kehidupan yang layak tak terkecuali pendidikan. Semoga semua yang Papa dan Mama lakukan, menjadi tabungan pahala yang berlimpah untuk Papa dan Mama dan semoga kakak bisa selalu menjadi anak yang berbakti untuk Papa dan Mama.

3. Adind dan Yaya selaku adik yang peneliti sayangi dan cintai. Terima kasih karena sudah menemani, mendukung, mendoakan, dan membantu peneliti mendapatkan versi terbaik dari diri peneliti. Semoga kelak kita bisa menjadi anak yang membahagiakan Mama dan Papa tidak hanya di dunia namun juga di akhirat.
4. Ibu Fitriati Akmila, S.E.,M.Com selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, proses, serta kesabaran selama peneliti mengerjakan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih atas kedisiplinan dan ketegasan yang diajarkan pada peneliti. Terima kasih telah menjadi panutan dan membimbing penulis selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan jasa Ibu berkali-kali lipat.
5. Bapak Mahmudi SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi beserta seluruh jajaran dosen Prodi Akuntansi atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
6. Mbahti dan Kakung Mama dan Mbahti Papa atas segala doa dan dukungannya agar peneliti bisa segera menyelesaikan skripsinya. Begitupun dengan saudara-saudara lainnya.

7. Dita, Maira dan Vina yang telah menemani hari-hari peneliti selama perkuliahan, selalu sabar mendengarkan keluh kesah serta cerita peneliti, selalu menghibur peneliti, dan memberi warna di hidup peneliti.
8. Mas Sandy, Rizaldi, Maudi, Mbak Ber, Anitap, Nia, Kahfi dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih selalu memberikan masukan selama masa perkuliahan dan pembuatan skripsi.
9. Salsa, Mba Piepie, Yota, Ajenk, yang selalu mendukung, memberi semangat, berbagi cerita, menemani penulis dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
10. Iyo, Fiqih, Winda, Tyty, Anitas, Gresta, Nichung dan Jeje yang selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis, memberikan semangat, bantuan, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.
11. Semua responden kuesioner yang peneliti sebar, terima kasih banyak karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Joni, Agus, Arem, Christopher, Brian, Atuy, Han, Jay, Daniel, Beanie dan teman-teman lain baik warga Kwangya maupun warga Seoul lainnya yang selalu menghibur peneliti disaat sedih dan jenuh, semoga dapat terus berbagi kebahagiaan dan bertukar pikiran, semoga salah satu diantara kalianada yang menjadi jodoh peneliti

Kekurangan dan kelemahan, itu semua dikarenakan pengetahuan peneliti yang serba terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran menjadikan skripsi ini lebih baik

sangat peneliti harapkan. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, termasuk untuk peneliti sendiri.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1.1 Pendidikan Akuntansi di Indonesia	8
2.1.2 <i>E-learning</i> dalam Pendidikan Akuntansi	9
2.1.3 Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia	11
2.1.4 <i>Accounting Education Standard</i>	12
2.1.5 <i>International Standards of Auditing (ISA)</i>	15

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Perumusan Hipotesis.....	20
2.4 Model Penelitian.....	20
2.4.1 Model Penelitian Kualitatif.....	20
2.4.2 Model Penelitian Kuantitatif.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data.....	23
3.2.1 Sumber Data Kualitatif.....	23
3.3 Sumber Data Kuantitatif.....	24
3.3.1 Kuesioner.....	24
3.3.2 Responden.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5 Variabel Penelitian.....	26
3.6 Metode Analisa.....	27
3.6.1 Analisa Dokumentasi Rumusan Masalah Pertama.....	27
3.6.2 Uji Analisis Statistik.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Data Umum.....	29
4.1.2 Konten Mata Kuliah Audit di Universitas Islam Indonesia.....	29
4.1.3 Pengauditan 1.....	29
4.1.4 Audit Berbasis Teknologi.....	30
4.1.5 Mata Kuliah Audit Lainnya.....	30

4.2 Analisa kesesuaian <i>International Education Standard No 8</i> dengan Kurikulum Mata Kuliah Audit di Universitas Islam Indonesia.....	31
4.2.1 Kesimpulan Rumusan Masalah Pertama.....	34
4.3 Analisis dan Pembahasan Pengumpulan Data Hipotesis Pertama	35
4.3.1 Hasil Pengumpulan Data	35
4.3.2 Karakteristik Responden Analisis Deskriptif Responden	36
4.4 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.5 Hasil Uji Instrumen	42
4.5.1 Uji Validitas.....	42
4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas	44
4.5.3 Analisis <i>Mean</i>	44
4.5.4 Uji T	46
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan Penelitian	49
5.3 Saran	49
Daftar Pustaka.....	50
LAMPIRAN	53

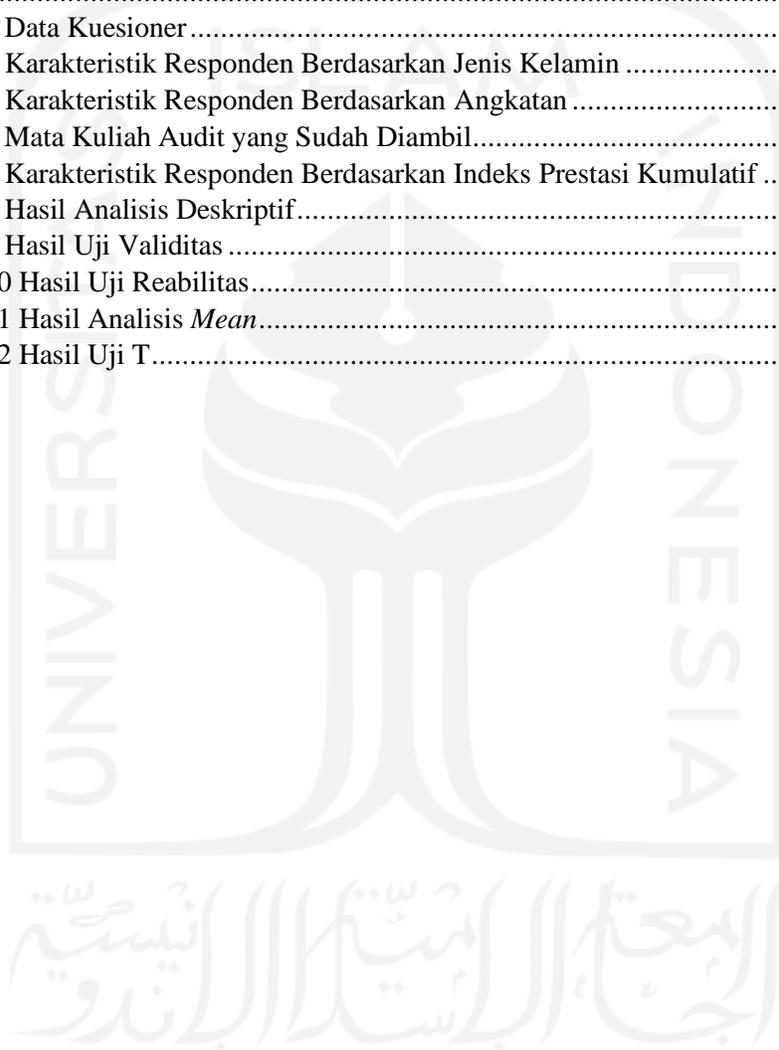
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kemampuan dan Isi dari Setiap Kemampuan yang Harus Dimiliki seorang Auditor	14
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Isi Standar Pendidikan Internasional	13
Tabel 2. 2 Isi <i>International Standard of Auditing</i>	16
Tabel 4. 1 Perbandingan antara konten pengetahuan standar internasional dan kurikulum audit UII.....	30
Tabel 4. 2 Perbandingan antara konten keterampilan standar internasional dan kurikulum audit UII.....	33
Tabel 4. 3 Data Kuesioner.....	34
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	36
Tabel 4. 6 Mata Kuliah Audit yang Sudah Diambil.....	36
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	37
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif.....	38
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reabilitas.....	43
Tabel 4. 11 Hasil Analisis <i>Mean</i>	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 2 Kuesioner <i>Google Form</i>	58
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	67
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 5 Hasil Uji Korelasi Koefisien	72
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Lampiran 7 Hasil Uji T	74



ABSTRACT

After the Covid-19 pandemic, the world has experienced changes in all aspects, especially education. In order to continue to run and avoid the gap in the world of education, it is necessary to change educational procedures, therefore online education is applied. Accounting is one of the important sciences in university education. Online education has a different rules and procedures from traditional learning. Therefore, the Islamic University of Indonesia adopted online learning, and this journal examines the success of online education in accounting study programs and focuses on auditing curriculum related to auditor competency requirements and student understanding of this educational procedure. And there is a tendency for students to e-learning for students in explaining curriculum content in accordance with education standard no. 8 regarding auditor competency education requirements, which is the best alternative to traditional education during the covid-19 pandemic, because it achieves educational goals efficiently and effectively.

Key words: *Online Education, Audit Curriculum, International Education Standard, Covid-19*

ABSTRAK

Pasca pandemi Covid-19, dunia mengalami perubahan di segala aspek, terutama pendidikan. Agar tetap berjalan dan menghindari kesenjangan dalam dunia pendidikan, maka perlu dilakukan perubahan tata cara pendidikan, untuk itu diterapkan pendidikan secara daring. Akuntansi merupakan salah satu ilmu penting dalam pendidikan pada tingkat universitas. Pendidikan secara daring memiliki aturan dan prosedur yang berbeda dari pembelajaran tradisional. Oleh karena itu, Universitas Islam Indonesia mengadopsi pembelajaran secara daring, dan jurnal ini mengkaji keberhasilan pendidikan secara daring pada program studi akuntansi dan berfokus pada kurikulum audit terkait dengan persyaratan kompetensi auditor dan pemahaman mahasiswa terhadap prosedur pendidikan ini. Dan ada kecenderungan mahasiswa melakukan *e-learning* bagi mahasiswa dalam menjelaskan isi kurikulum sesuai dengan *International Education Standard No. 8* tentang persyaratan kompetensi auditor secara daring yang merupakan alternatif terbaik pendidikan tradisional di masa pandemi Covid-19, karena mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Kurikulum Audit, International Education Standard, Covid-19*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan Desember 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Virus tersebut dinamakan Covid-19 atau Virus Corona. Virus ini muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengkonfirmasi kasus Covid-19 untuk pertama kali. Penyakit ini menular dan menyebar dengan cepat ke berbagai negara hanya dalam beberapa bulan dan membuat banyak negara memberlakukan kebijakan *lockdown* atau pembatasan aktivitas luar ruangan untuk mencegah dan menekan penyebaran virus ini. Pemerintah Indonesia pun menerapkan program *lockdown* dengan istilah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) (megapolitan.kompas.com, 2021).

Munculnya Virus COVID-19 tersebut membawa dampak yang signifikan terhadap setiap sendi kehidupan manusia, khususnya di dunia pendidikan, baik dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan dalam menyiapkan pembangunan yang terus menerus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan tatap muka jadi harus dilakukan secara daring demi terus

berjalannya kegiatan tersebut. Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi COVID-19 ini.

Pembelajaran *online* merupakan suatu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kewaspadaan dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pada bidang pendidikan sendiri, siswa dan guru yang semula melakukan pembelajaran dengan tatap muka diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau yang biasa disebut pembelajaran jarak jauh (PJJ), hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi angka terjangkit virus covid-19 serta memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Pembelajaran secara daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia. Pembelajaran *online* ini dilakukan menggunakan beberapa aplikasi atau platform pendukung yaitu *Google Classroom* untuk pembagian dan pengumpulan tugas serta sarana untuk memberi informasi kepada siswa ataupun mahasiswa, *Zoom* ataupun *Google Meet* untuk melakukan pertemuan secara daring, *Youtube* untuk membagikan materi pembelajaran, serta *Quizizz*, *Kahoot!* maupun *Google Form* untuk kegiatan asesmen (Suyanto.id, 2020).

E-Learning mulanya diperkenalkan oleh Universitas Illionis pada tahun 1990. Michael (2013) menyatakan bahwa *E-learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sistem elektronik atau komputer untuk mendukung proses pembelajaran. Definisi lain *online learning* menurut Bonk (2002) adalah konten instruksional atau pengalaman belajar yang disampaikan

atau diaktifkan oleh teknologi elektronik. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Kenji Kitao (1998), dimana beliau menjelaskan bahwa *online learning* sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruhan penjuru dunia (Kitao, 1998). Sedangkan menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland (2005) pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi yang berarti.

Pendidikan akuntansi juga harus menghasilkan seorang profesional sebagai akuntan atau akuntan tersebut tidak akan terpakai dalam dunia pekerjaan. Untuk itu, mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran diri dalam belajar dengan baik untuk menyongsong masa depannya sendiri. Terdapat tiga indikator yang harus dimiliki setiap anggota profesi dalam mewujudkan profesionalismenya, yaitu etika, keterampilan dan pengetahuan (Hasibuan, 2018).

Pembelajaran Audit pada perguruan tinggi juga mau tidak mau harus dilakukan secara *online* selama pandemi berlangsung. Hayes (2014) menjelaskan Audit sebagai proses sistematis yang secara objektif bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti terkait asersi-asersi mengenai kebijakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan mengumpulkan

hasilnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Profesi auditor melambangkan nilai keamanan dan kontinuitas lingkungan kerja yang sehat dimana salah satu cirinya adalah laporan keuangan yang terbebas dari keraguan dan ketidakpercayaan. Maka dari itu, Audit merupakan mata kuliah penting yang harus menghasilkan pekerja berkompeten, tidak hanya bagus dan baik secara ilmu pengetahuan saja, tetapi juga secara etik.

Mengingat pentingnya profesi akuntan dan auditor, organisasi profesi akuntan, International Federation of Accountants (IFAC), mendesak International Accounting Standards Board (IASB) *for Education* untuk membuat standar peta kerja pendidikan akuntansi internasional agar menghasilkan sumber daya manusia yang lebih tertata dan berkualitas secara akademis sesuai yang dibutuhkan di lingkungan pekerjaan. IAESB memiliki delapan standar dimana standar ke delapan membahas tentang kompetensi profesional auditor atas laporan keuangan. Saat ini, dengan adanya pembelajaran *e-learning* di universitas-universitas Indonesia, peneliti ingin menguji kesesuaian antara persyaratan *Education Standard no. 8* dengan kurikulum *e-learning* serta pendekatan yang diikuti dan penerimaan mahasiswa terhadap pembelajaran audit yang diberikan universitas-universitas Indonesia (bdkjakarta.kemenag.go.id, 2020).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Al-Tamimi (2021), tentang kesesuaian antara *e-learning* audit saat pandemi Covid-19 dengan Standar

Pendidikan Internasional No 8 (IES8) tentang persyaratan kompetensi auditor di Iraq pada tahun 2021.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah wilayah dan subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2021), dilakukan di wilayah Iraq, namun penelitian ini dilakukan di Yogyakarta. Subjek yang digunakan peneliti terdahulu adalah para mahasiswa di dua universitas Iraq yang sudah menyelesaikan mata kuliah audit, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian Al-Tamimi (2021) menunjukkan bahwa *e-learning* adalah alternatif terbaik untuk pendidikan tradisional di masa pandemi covid-19, karena mencapai tujuan berupa proses pendidikan yang efektif dan efisien dan masih banyak faktor lain mengapa *e-learning* merupakan solusi yang baik dan kompatibel dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dari kejadian saat ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Audit Berbasis Daring dan Kesesuaiannya dengan *International Educatoin Standard No 8 (IES8)* tentang Kompetensi Auditor Selama Pandemi Covid-19 Pada Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada kesesuaian antara kurikulum pendidikan audit secara *online* di Universitas Islam Indonesia dengan persyaratan *International Education Standard No. 8 (IES8)* terkait kompetensi auditor yang memeriksa laporan keuangan?
2. Apakah terdapat keinginan mahasiswa untuk menggunakan pembelajaran *online* untuk memperjelas kesesuaian antara isi kurikulum audit dengan *International Education Standard No 8 (IES8)* tentang syarat kompetensi auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

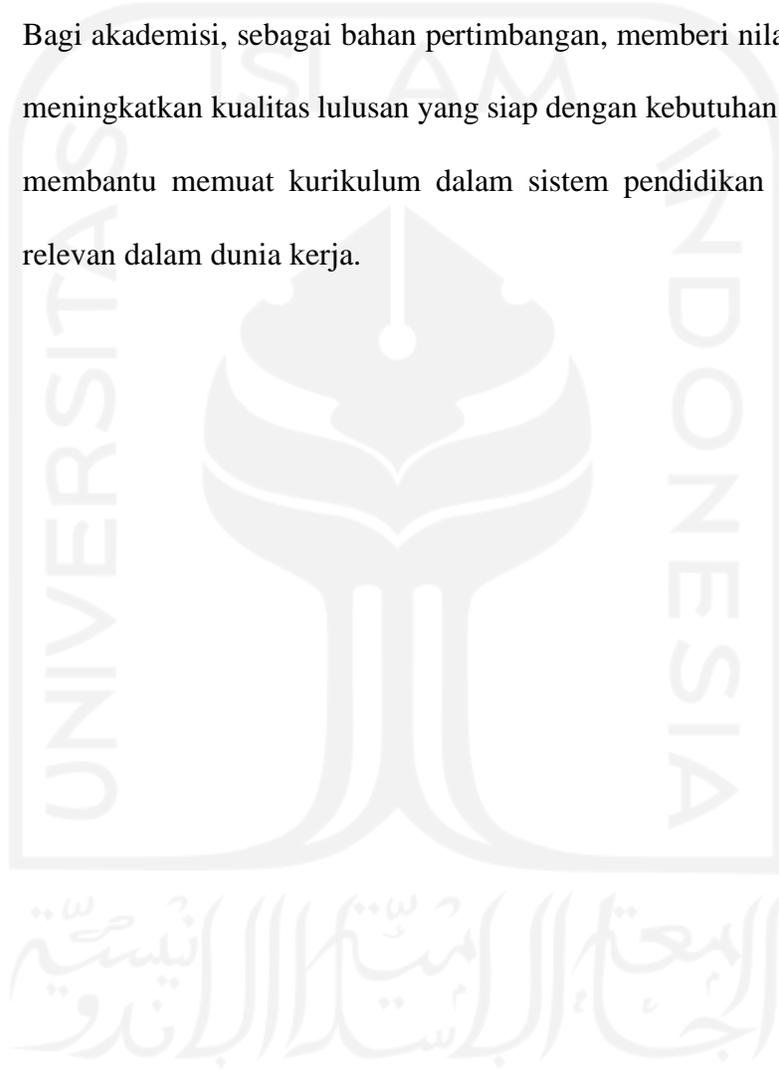
1. Menganalisis tentang kesesuaian antara kurikulum pendidikan audit secara *online* di Universitas Islam Indonesia dengan persyaratan *International Education Standard No 8 (IES8)* terkait kompetensi auditor yang memeriksa laporan keuangan.
2. Mengetahui apakah terdapat keinginan untuk mahasiswa menggunakan pembelajaran *online* untuk memperjelas kesesuaian antara isi kurikulum

audit dengan *International Education Standard No. 8 (IES8)* tentang syarat kompetensi auditor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, sebagai bahan pertimbangan, memberi nilai tambah untuk meningkatkan kualitas lulusan yang siap dengan kebutuhan pasar kerja dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pendidikan Akuntansi di Indonesia

Di Indonesia akuntansi mulai digunakan pada tahun 1642, namun baru diperoleh bukti pembukuan perusahaan *Amphioen Societeit* pada tahun 1747. Akuntansi mulai berkembang semenjak UU Tanam Paksa dihapuskan pada tahun 1870. Para pengusaha swasta Belanda yang menanam modal di Indonesia menerapkan sistem pembukuan setelah kejadian tersebut. Selain sistem pembukuan, Indonesia juga diperkenalkan dengan sistem pemeriksaan atau auditing. Pendidikan Akuntansi di Indonesia pertama kali dirintis tahun 1952 oleh Universitas Indonesia dengan membuka jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi (gamedia.com, 2021).

Agar mencapai taraf hidup lebih sempurna, pendidikan merupakan salah satu cara yang lazim dilakukan oleh kebanyakan manusia. Pendidikan juga berpengaruh kepada perkembangan mental, etika, pola pikir, dan aspek lainnya dalam kehidupan manusia. Salah satu jurusan yang paling banyak diminati mahasiswa adalah jurusan akuntansi, melihat banyak dan luasnya prospek kerja yang tersedia dari jurusan ini. Setelah selesainya program studi S1, mahasiswa akuntansi akan mendapatkan gelar S. Ak., Pendidikan akuntansi

harus menghasilkan akuntan profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntan pada masa yang akan datang (fecon.uui.ac.id, 2015)

2.1.2 *E-learning* dalam Pendidikan Akuntansi

Chugh (2010) menyampaikan bahwa *e-learning* adalah sebuah aktivitas situasional yang terjadi di berbagai keadaan dan jika diimplementasikan dengan tepat dapat menyediakan lingkungan ideal yang memfasilitasi interaksi sosial dan di saat yang bersamaan juga memberikan manfaat secara akademis, sosial dan psikologis. Chugh (2010) juga menyebutkan bahwa teknologi yang relevan dengan kurikulum akuntansi adalah blog, wiki, surat kabar elektronik, *podcast*, *vodcast*, ruang obrolan *online*, konferensi audio, dan konferensi video.

Selama masa pandemi yang dimulai pada bulan Maret, tahun 2020, Prodi Akuntansi UII banyak menggunakan berbagai platform untuk mendukung proses pembelajaran *online*. Platform yang sering digunakan oleh UII selama pembelajaran *online* ini antara lain adalah, *Zoom* sebagai wadah untuk melakukan kelas daring secara sinkron, *Google Classroom* sebagai wadah untuk pemberian bahan ajar dan tempat mengumpulkan tugas, *Panopto* sebagai sarana untuk pembagian materi berupa video secara asinkron, *Kahoot!* dan *Quizizz* sebagai sarana asesmen mahasiswa dan melakukan kuis, grup *Whatsapp* sebagai sarana untuk berkomunikasi, dan yang terakhir adalah

portal kampus itu sendiri untuk melakukan absensi saat perkuliahan (beritamagelang.id, 2021).

Al-Tamimi (2021) menyebutkan bahwa ada beberapa kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran *e-accounting*. Pendidikan dengan sistem ini membuat para mahasiswa dan akademisi memiliki beberapa kemampuan seperti berikut:

1. Memberikan informasi akuntansi dengan menunjang aturan praktis dalam pendidikan akuntansi dengan menyampaikan materi perkuliahan dan berkomunikasi dengan mahasiswa dalam hal waktu, tempat, penggunaan berbagai gambar suara, dan seminar.
2. Memberikan kemampuan memecahkan masalah dan pemikiran siswa yang baik.
3. Kemampuan berkomunikasi.
4. Kemampuan untuk mempertahankan keberlanjutan pendidikan.
5. Pembelajar dapat mengatasi kondisi sulit dengan mengembangkan keterampilan diri dalam diri pelajar.
6. Menyediakan pendidikan dengan komunikasi yang fleksibel antara siswa dan guru.
7. Tercapainya pengembangan sumber daya manusia melalui penciptaan generasi dengan kemampuan teknis yang maju.
8. Menyediakan lingkungan pendidikan yang fleksibel untuk bagi siswa yang pemalu di kelas lebih aktif di *e-classroom*.

Adapun beberapa kelemahan dari pembelajaran *e-accounting*, antara lain:

1. Kemampuan teknologi mahasiswa dan staf pengajar untuk kegiatan *e-learning* masih lemah.
2. Infrastruktur jaringan informasi yang masih lemah dapat menghambat proses pendidikan dan menyebabkan miskomunikasi antara siswa dan pendidik.
3. Kondisi keuangan beberapa siswa yang lemah mungkin menghalangi mereka memiliki perangkat pendukung pembelajaran yang menghambat proses pendidikan *online*.
4. Lemahnya hubungan sosial antar mahasiswa di satu sisi dan hubungan antara mahasiswa dan dosennya di sisi lain karena adanya jarak sosial.

2.1.3 Pendidikan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia

Pada tahun 1948, Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII berdiri dengan nama Fakultas Ekonomi UII . Ketika pertama kali berdiri, FBE UII memiliki tiga program studi yaitu, Program Studi Ketatanegaraan, Program Studi Umum, dan Program Studi Perusahaan. Seiring dengan perubahan zaman, pada tahun 1980 FBE UII membuka Program Studi Akuntansi yang kemudian disusul dengan Program Studi Ekonomi Pembangunan. Pada tahun 1996, FBE UII menyelenggarakan *International Program* (IP) pertama di Indonesia.

Saat ini, seluruh program studi di FBE UII menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang mulai diterapkan pada tahun 2021. Program Studi Akuntansi UII adalah program pendidikan ilmu akuntansi yang sudah meraih akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Program Studi Akuntansi juga telah mendapatkan akreditasi dari lembaga internasional Association of Certified Chartered Accountants (ACCA). Kurikulum disusun berdasarkan perkembangan zaman. Dalam kurikulum yang digunakan, FBE UII menyediakan pembelajaran Audit yang terbagi menjadi beberapa Mata Kuliah.

Mata kuliah Audit sendiri terdapat pada semester 4 dan 5 yang dibagi menjadi Pengauditan 1 dengan bobot 3 SKS dan Audit Berbasis Teknologi yang berbobot 2 SKS. Adapun mata kuliah pilihan yang masih terkait dengan audit yaitu Pengauditan 2, Audit Sistem Informasi, Audit Manajemen, Audit Forensik, Audit Internal, Audit Syariah dan Audit Sektor Publik yang masing-masing berbobot 3 SKS (accounting.uui.ac.id, 2021).

2.1.4 Accounting Education Standard

Accounting Education Standards adalah pedoman yang mengarahkan semua lembaga pendidikan agar dapat melakukan proses pendidikan akuntansi yang baik yang berlaku secara internasional. Standar ini dibuat dan ditetapkan oleh International Accounting Education Standards Board (IAESB) dalam beberapa dekade terakhir. Standar tersebut bukanlah standar yang mengikat

melainkan sebuah panduan yang menghasilkan peraturan yang berbeda-beda pada setiap lembaga pendidikan, yayasan dan universitas di berbagai negara. Berdasarkan *Accounting Education Standard* versi terbaru, yaitu versi 2019, terdapat 8 standar pendidikan akuntansi yang tersaji pada tabel 2.1.

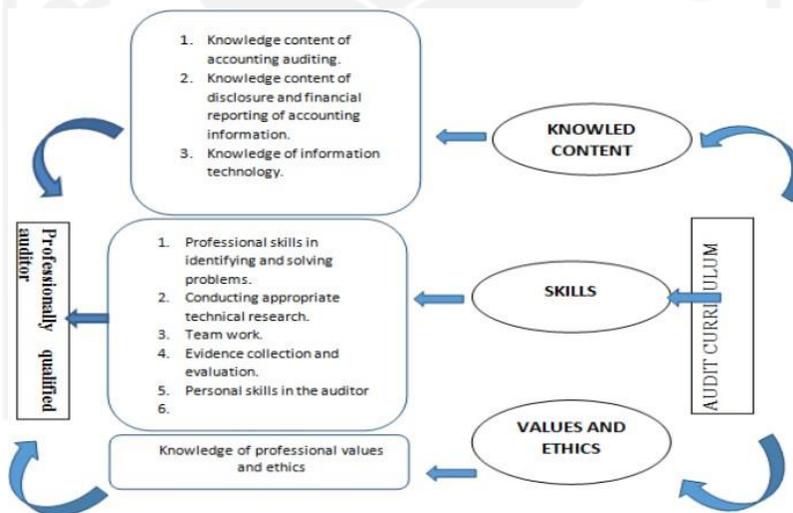
Tabel 2. 1
Isi Standar Pendidikan Internasional

Standar	Isi
IES1	<i>Entry Requirements to Professional Accounting Education Programs</i>
IES2	<i>Initial Professional Development- Technical Competence</i>
IES3	<i>Initial Professional Development- Professional Skills</i>
IES4	<i>Initial Professional Development- Professional Values, Ethics, And Attitudes</i>
IES5	<i>Initial Professional Development- Practical Experience</i>
IES6	<i>Initial Professional Development- Assessment of Professional Competence</i>
IES7	<i>Continuing Professional Development</i>
IES8	<i>Professional Competence for Engagement Partners Responsible for Audits of Financial Statement</i>

Sumber : The International Federation of Accountants (2019)

Tabel 2.1 berisikan beberapa elemen standar yang harus dimiliki oleh para praktisi akuntansi nantinya, diantaranya adalah IES 1 yang berisikan persyaratan awal untuk memasuki program pendidikan akuntansi. Selanjutnya, IES 2 yang berisikan standar muatan pengetahuan profesional. Lalu IES 3 yang mengatur tentang keahlian profesional. IES 4 yang berisikan standar nilai

profesional, etika, dan sikap akuntan profesional yang harus didapat saat pendidikan. Lalu terdapat IES 5 yang berisikan standar pengalaman kerja praktis IES 6 sendiri, berisikan tentang persyaratan penilaian akhir dari kapabilitas dan kompetensi calon Akuntan sebelum dinyatakan berkualifikasi. Selanjutnya ada IES 7 membahas tentang pengembangan kompetensi dan komitmen akuntan yang berkelanjutan. Dan yang terakhir IES 8 membahas tentang standar spesifik yang dibutuhkan oleh akuntan profesional. IES memberikan gambaran kerangka global yang konsisten untuk calon akuntan yang dapat memberikan kontribusi positif pada profesi dan lingkungan (iaiglobal.or.id, 2008).



Gambar 2. 1

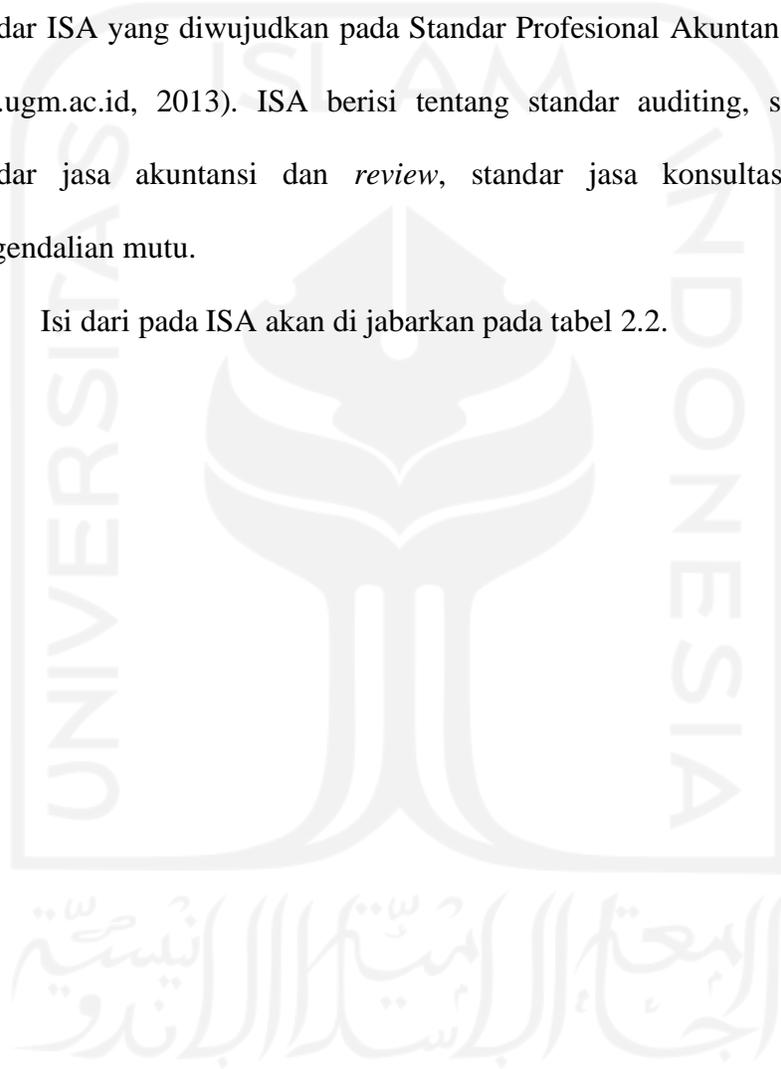
Kemampuan dan Isi dari Setiap Kemampuan yang Harus Dimiliki seorang Auditor

(sumber: Al-Tamimi, 2021)

2.1.5 International Standards of Auditing (ISA)

International Standards of Auditing adalah standar audit yang telah digunakan di Indonesia sejak 1 Januari 2013. Setiap Akuntan Publik di Indonesia wajib melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan dengan berlandaskan standar ISA yang diwujudkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (feb.ugm.ac.id, 2013). ISA berisi tentang standar auditing, standar attestasi, standar jasa akuntansi dan *review*, standar jasa konsultasi dan standar pengendalian mutu.

Isi dari pada ISA akan di jabarkan pada tabel 2.2.



Tabel 2. 2

Isi International Standard of Auditing

ISI INTERNATIONAL STANDARD OF AUDITING	
Prinsip-Prinsip Umum dan Tanggung Jawab	
SPA 200	Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Suatu Audit Berdasarkan Standar Perikatan Audit
SPA 210	Persetujuan atas Syarat-syarat Perikatan Audit
SPA 220	Pengendalian Mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan
SPA 230	Dokumentasi Audit
SPA 240	Tanggung Jawab auditor Terkait Dengan Kecurangan Dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan
SPA 250	Pertimbangan atas Peraturan Perundang-undangan dalam Audit Laporan Keuangan
SPA260	Komunikasi Dengan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
SPA 265	Pengomunikasian Defisiensi dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola dan Manajemen
Penilaian Risiko dan Respons terhadap Risiko yang telah Dinilai	
SPA 300	Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan
SPA 315	Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Salah Saji Material Melalui Pemahaman
Atas Entitas dan Lingkungannya	
SPA 320	Materialitas Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Audit
SPA 330	Respons Auditor terhadap Risiko yang Telah Dinilai
SPA 402	Pertimbangan Audit Terkait dengan Entitas yang Menggunakan Suatu Organisasi Jasa
SPA 450	Pengevaluasian atas Salah Saji yang Diidentifikasi Selama Audit
Bukti Audit	
SPA 500	Bukti Audit
SPA 501	Bukti Audit - Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan
SPA 505	Konfirmasi Eksternal
SPA 510	Perikatan Audit Tahun Pertama - Saldo Awal
SPA 520	Prosedur Analitis
SPA 530	Sampling Audit
SPA 540	Audit atas Estimasi Akuntansi, Termasuk Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, dan Pengungkapan yang Bersangkutan

SPA 550	Pihak Berelasi
SPA 560	Peristiwa Kemudian
SPA 570	Kelangsungan Usaha
SPA 580	Representasi Tertulis
Penggunaan Pekerjaan Pihak Lain	
SPA 600	Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan Grup (Termasuk Pekerjaan Auditor Komponen)
SPA 610	Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal
SPA 620	Penggunaan Pekerjaan Seorang Pakar Auditor
Kesimpulan Audit dan Pelaporan	
SPA 700	Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan
SPA 705	Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen
SPA 706	Paragraf Penekan Suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor Independen
SPA 710	Informasi Komparatif - Angka Korespondensi dan Laporan Keuangan Komparatif
SPA 720	Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Audit
Area-Area Khusus	
SPA 800	Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan yang Disusun Sesuai dengan Kerangka Bertujuan Khusus
SPA 805	Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan Tunggal dan Unsur, Akun, atau Pos Spesifik dalam Suatu Laporan Keuangan
SPA 810	Perikatan Untuk Melaporkan Ikhtisar Laporan Keuangan

Sumber : Insitut Akuntan Publik Indonesia (2019)

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, maka dalam penelitian ini dicantumkan hasil penelitian-penelitian sebagai berikut:

Penelitian Alshurafat dkk. (2021) dilakukan di Yordania pada November 2020. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan sampel 319 siswa di perguruan tinggi negeri di Yordania selama 2 bulan. Penelitian ini membahas tentang sistem pembelajaran *online* dalam konteks pendidikan akuntansi dan membahas faktor utama yang meningkatkan keberhasilan penggunaan sistem pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. Faktor yang dibahas dalam penelitian ini antara lain faktor individu dan isu terkait teknologi. Penelitian ini menggunakan *social capital theory* (SCT), *the theory of reasoned action* (TRA), dan *the technology acceptance model* (TAM) untuk menguji tujuan para siswa dalam menggunakan sistem pembelajaran *online* di kampus. Hasil dari penelitian ini adalah manfaat dari pembelajaran *online* yang dirasakan secara positif dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem pembelajaran *online* dan norma subjektif. Dengan kata lain, ada tiga faktor yang membuat adopsi sistem pembelajaran *online* berhasil, yaitu norma subjektif, persepsi kemudahan kegunaan, dan kegunaan yang dirasakan.

Selanjutnya, penelitian Almotairy & Stainbank (2014) membahas tentang kemajuan pendidikan di Arab Saudi dengan mengadopsi standar internasional, IFRS dan ISA. Universitas-universitas di Arab Saudi juga mengadopsi kerangka kompetensi serupa dengan CICA (2012). Sumber informasi utama dari penelitian ini menggunakan informasi sekunder dan beberapa tambahan wawancara tidak terstruktur. Hasil dari penelitian

menemukan bahwa Arab Saudi tidak mengikuti *International Education Standard* secara menyeluruh dalam sistem pendidikannya.

Lalu terdapat penelitian dari Herrador-Alcaide dkk. (2019) yang dilakukan pada tahun 2019 di Spanyol dengan mengambil populasi 146 mahasiswa di Universidad Nacional de Educación a Distancia (UNED) yang mempelajari mata kuliah akuntansi dalam program gelar pariwisata menggunakan kuesioner pada tahun 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan belajar yang dirasakan oleh para siswa tinggi, sementara persepsi sikap mereka relative sedikit lebih rendah.

Setelah itu, Tartavulea dkk. (2020) juga melakukan penelitian pada Maret 2020 di Rumania dengan metode kuantitatif dan mengumpulkan data dengan kuesioner kepada 362 dosen dan mahasiswa dari 13 negara di Eropa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa baik perguruan tinggi maupun mahasiswa sangat cepat beradaptasi dengan perubahan sistem pengajaran baru berupa campuran antara interaksi sinkron dan asinkron dan metode penilaian yang digunakan. Namun, interaksi saat pembelajaran *online* ini menjadi berkurang dan lebih pasif.

Kemudian terdapat penelitian oleh Pratama (2015) yang dilakukan pada bulan September 2015 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan survei untuk mengumpulkan data. Populasi dari penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu Akademisi dan Praktisi yang bekerja di daerah Jawa Tengah dan Jakarta. Penelitian ini memiliki 30

responden untuk akademisi dan 30 responden untuk praktisi dengan total 60 responden. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, adanya kesenjangan antara kurikulum akuntansi dan apa yang dibutuhkan saat bekerja.

2.3 Perumusan Hipotesis

Hipotesis dibuat untuk menjawab rumusan masalah kedua yang sebelumnya sudah disampaikan, Perbedaan pemberian materi audit pada saat *online* dan *offline* sangat berbeda. Karena perbedaan ini, pemahaman mahasiswa dalam menerima materi audit pun sangat berbeda. Tingkat kepercayaan dan kepastian yang dirasakan mahasiswa mungkin dihasilkan dari keterpaksaan pembelajaran daring yang dapat mengakibatkan penggunaan terbatas dan hasil yang positif. Al-Tamimi (2021) mengemukakan bahwa hipotesis kedua adalah:

H₁: Kecenderungan Mahasiswa Melakukan Pembelajaran Audit secara Online Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Audit.

2.4 Model Penelitian

Berdasarkan hipotesis dan teori yang telah jabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dikembangkan model berikut:

2.4.1 Model Penelitian Kualitatif

Model penelitian ini adalah dengan membandingkan isi kurikulum audit di Universitas Islam Indonesia dengan syarat yang terdapat pada *International*

Education Standard No 8 terkait dengan syarat kompetensi auditor. Untuk memperjelas pernyataan pada penelitian ini, perbandingan akan dijabarkan dengan tabel.

2.4.2 Model Penelitian Kuantitatif

Untuk menguji hipotesis pertama, peneliti menggunakan 15 pertanyaan yang akan disebarakan secara *online* kepada para mahasiswa yang kemudian jawabannya akan di analisis dengan SPSS. Jawaban dari kuesioner tersebut akan dihitung rata-rata aritmatikanya untuk mencari tahu arah dari pada para mahasiswa ini. Jika rata-rata aritmatika lebih besar dari rata-rata hipotesis, maka rata-rata aritmatika adalah positif dan konsisten. Standar deviasi juga dihitung untuk menentukan jika adanya kesalahan informasi sampel. Uji T-test juga dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Menurut Sekaran (2017) sampel independen *t-Test* dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok dalam *variable of interest*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kombinasi bersama dengan kualitatif berupa dokumentasi pustaka yang dikombinasikan dengan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner untuk menggali data lebih dalam agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Penggunaan metode ini didasarkan pada asumsi bahwa penelitian kombinasi ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik. Saunders (2016) menyebutkan bahwa penelitian kombinasi bersama adalah metode yang mengkombinasikan metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk digunakan secara terpisah dalam satu fase pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan *International Education Standard No. 8* sebagai objek penelitian dan membandingkannya dengan kurikulum pada Prodi Akuntansi UII dan menggunakan kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah audit secara daring untuk mengetahui tipe pembelajaran yang lebih dipahami pada mata kuliah audit *online*. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata kuliah audit *online* berdasarkan kurikulum akuntansi yang digunakan di UII dan kesesuaian antara *International Education Standard No. 8*.

Untuk pengambilan data primer, diadopsi dengan meringkas aspek teoritis melalui apa yang ada dalam literatur akuntansi mengenai akuntansi pendidikan, standar pendidikan akuntansi.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

3.2.1 Sumber Data Kualitatif

Sumber data dari hipotesis pertama adalah data sekunder. Saunders (2016) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang bersumberkan dari mengutip dari berbagai data yang sudah tersedia di perusahaan untuk mendukung berbagai sumber penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah *International Education Standard No. 8* dan juga kurikulum akuntansi pada mata kuliah audit *online*.

3.2.1.1 International Education Standard

International Education Standard adalah standar yang dikeluarkan oleh International Federation of Accountants (IFAC) yang telah berlaku mulai 1 Januari 2005. Dokumen IES dapat diakses dan diunduh secara *online* melalui *website* IAESB. Aturan ini dibuat untuk memberi pemahaman mengenai isi dan rencana implementasi panduan global untuk membentuk akuntan profesional kepada para praktisi dan perguruan tinggi. Standar pendidikan akuntansi di Indonesia juga menggunakan *International Education Standard*. Hal tersebut

terjadi karena adanya peraturan *Statement Membership Obligations* (SMOSs) yang wajib ditaati oleh Indonesia yang merupakan anggota IFAC.

3.3 Sumber Data Kuantitatif

Sumber data dari hipotesis pertama merupakan data primer. Data primer adalah data penelitian bersumberkan langsung dari informan penelitian yang diperoleh selama proses pengumpulan data (Saunders, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai sarana untuk mengumpulkan data primer.

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun oleh peneliti dimana responden memiliki alternatif jawaban yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran & Bougie, 2016). Kuesioner akan ditunjukkan kepada individu secara *online* melalui *Google Form* yang berisi pertanyaan yang harus diisi oleh para responden.

3.3.2 Responden

Saunders (2016) menyebutkan bahwa populasi merupakan sekumpulan kelengkapan kasus ataupun elemen darimana sampel didapatkan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa prodi akuntansi yang sudah menyelesaikan mata kuliah audit pada masa pandemi. Dijelaskan oleh Sekaran & Bougie (2016) sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi.

Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Angkatan 2017-2021.
- b. Sudah menyelesaikan mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 ataupun mata kuliah audit lainnya secara *online*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Akademik Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, terdapat 1.531 mahasiswa aktif periode 2017-2021 pada Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode Slovin. Metode Slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Umar, 2008) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

e : persentase kesalahan yang ditolerir (8%)

Dengan jumlah populasi yang tersedia sebesar 1.531 dan digunakan sebagai acuan perhitungan :

$$n = \frac{1.531}{1 + 1.531(8\%)^2}$$

$$n = 141,780264$$

$$n = 142$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan jumlah 1.531 populasi, diperoleh hasil sampel sebesar 142. Dengan sampel ini maka akan digunakan sebagai sampel yang berkaitan dengan penelitian

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada hipotesis pertama adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada calon responden. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti dimana responden memiliki alternatif jawaban yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran & Bougie, 2016). Kuesioner yang telah dibuat akan diberikan kepada individu secara online melalui *Google Form* yang berisikan berbagai pertanyaan dan harus diisi oleh para responden. Seluruh data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis. Setelah diolah dan dianalisis, data tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan nilai 6 dimana nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 6. Jawaban yang disediakan adalah “sangat setuju” dengan nilai 1, dan “sangat tidak setuju” dengan nilai 6.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel

dependen. Untuk menganalisis variabel independen (X) yaitu kesesuaian antara standard dengan kurikulum pembelajaran audit *online* terhadap variabel dependen yaitu keinginan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran (Y), maka dalam penelitian ini digunakan teknis analisis uji t, dengan teknik tersebut akan dapat di uji hipotesis.

3.6 Metode Analisa

Terdapat dua metode analisa dalam penelitian ini sesuai dengan metode yang digunakan, berikut adalah metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1 Analisa Dokumentasi Rumusan Masalah Pertama

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan yang telah diperoleh dari dokumentasi pustaka yang sudah dilakukan.

3.6.2 Uji Analisis Statistik

Uji analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

Uji t-Test juga digunakan dalam penelitian ini. Uji ini digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Besaran nilai signifikansi yang ditetapkan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikansi t-hitung $< 0,05$ maka variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi t-hitung $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menjabarkan semua data yang diperlukan dan hasil temuan dari pengumpulan data. Data-data dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian diuji. Penulis juga akan memaparkan pembahasan dan penjelasan dari hasil analisis data untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Bab ini akan dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah pengumpulan data yang siap dianalisis, deskripsi analisis data kualitatif dan kuantitatif hasil pengujian.

4.1 Data Umum

4.1.2 Konten Mata Kuliah Audit di Universitas Islam Indonesia

Ada berbagai mata kuliah dengan fokus audit pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, diantaranya adalah Pengauditan 1 dan Audit Berbasis Teknologi. Masing-masing konten dari mata kuliah audit akan dibahas pada sub-babnya.

4.1.3 Pengauditan 1

Mata kuliah Pengauditan 1 merupakan mata kuliah wajib dengan kelompok mata kuliah keahlian berkarya dan berbobot 3 sks. Mata kuliah ini mengharuskan mahasiswa memahami konsep dasar dan proses auditing. Mempelajari tentang konsep audit, kode etik profesi akuntan, memberikan pemahaman tentang proses penerimaan klien, laporan audit, komunikasi audit,

perencanaan audit dan konsep audit utama, pengendalian internal dan risiko pengendalian, prosedur analitis, membahas tentang bukti-bukti audit, konsep kertas kerja dan proses penyelesaian audit.

4.1.4 Audit Berbasis Teknologi

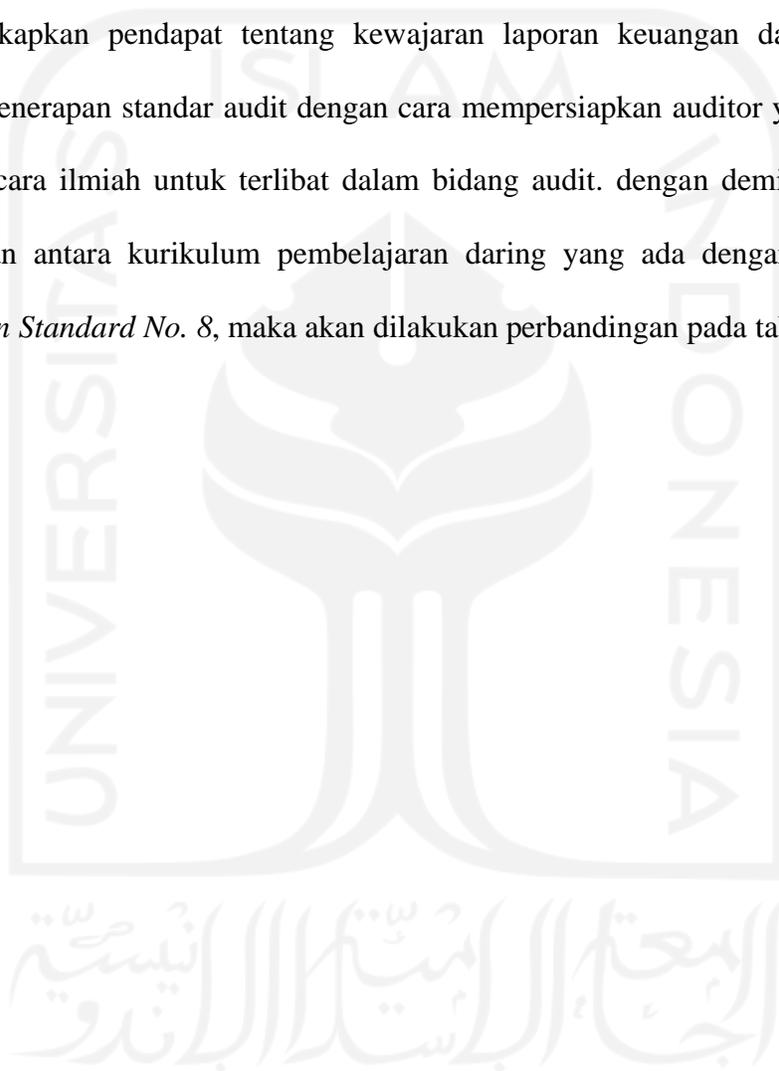
Mata kuliah Audit berbasis teknologi merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 sks. Pada mata kuliah ini, mahasiswa harus memahami proses audit berbasis teknologi. Mata kuliah ini mempelajari tentang landasan auditing, konsep dasar sistem data, dan mengenal ACL. Dalam mata kuliah ini, siswa juga dituntut untuk memahami cara analisa data dan memahami pelaporan hasil audit menyeluruh.

4.1.5 Mata Kuliah Audit Lainnya

Mata kuliah lain dengan fokus audit yang sedang berjalan pada semester ini adalah Audit Internal, Audit Syariah, dan Audit Forensik. Ketiga mata kuliah tersebut juga memiliki konten yang berbeda-beda. Audit internal membahas tentang konsep audit internal, perencanaan audit internal, program audit internal, dan konsep dan teori tentang pelaporan hasil audit internal. Audit syariah membahas tentang kerangka sistem keuangan Islam dan konsep pengawasan syariah, etika bisnis islami, konsep kepatuhan syariah, konsep magashid syariah dan implementasinya dalam pengawasan syariah.

4.2 Analisa kesesuaian *International Education Standard No 8* dengan Kurikulum Mata Kuliah Audit di Universitas Islam Indonesia

Tujuan pengajaran mata kuliah audit adalah untuk memperkenalkan mahasiswa pada pengetahuan mata kuliah audit, bagaimana mengaudit laporan keuangan, dan mengungkapkan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan dalam kaitannya dengan penerapan standar audit dengan cara mempersiapkan auditor yang memenuhi syarat secara ilmiah untuk terlibat dalam bidang audit. dengan demikian harus ada kesesuaian antara kurikulum pembelajaran daring yang ada dengan *International Education Standard No. 8*, maka akan dilakukan perbandingan pada tabel 4.1 dan 4.2



Tabel 4. 1
Perbandingan antara konten pengetahuan standar internasional dan kurikulum audit UII

KESESUAIAN ANTARA PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH AUDIT DENGAN KONTEN PENGETAHUAN PERSYARATAN INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO. 8			
Dasar Perbandingan	Standar Persyaratan	Capaian Pembelajaran Lulusan Mata Kuliah Audit Daring	Hasil Perbandingan
Konten Pengetahuan IES	Dapat mengaudit informasi keuangan secara historis pada tingkat lanjutan. Keahlian dalam akuntansi keuangan dan pelaporan keuangan pada tingkat lanjutan. Mengerti teknologi informasi Akuntansi.	Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang Respon terhadap penilaian resiko dan laporan keuangan menyeluruh dan saldo akun. (Pengauditan 1)	Sesuai
	Melakukan praktik yang baik dalam audit keuangan secara historis termasuk isu dan perkembangan terkini yang relevan, <i>International Standard on Auditing (ISAs)</i> dan <i>International Auditing Practice Statements (IAPS)</i> , dan standar hukum lain yang berlaku.	Memberikan Pemahaman kepada mahasiswa tentang Konsep Audit Market. (Pengauditan 1)	Sesuai
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang jasa audit. (Pengauditan 1)	
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang proses penerimaan klien. (Pengauditan 1)	
	Mengerti proses dan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan termasuk isu dan perkembangan terkini dan mengerti <i>International Financial Reporting Standards (IFRSs)</i> dan standar hukum lain yang berlaku.	Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang proses Penyelesaian audit. (Pengauditan 1)	Sesuai
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang perencanaan audit dan konsep audit yang utama. (Pengauditan 1)	
	Mengerti sistem teknologi informasi akuntansi dan pelaporan termasuk isu dan perkembangan terkini yang relevan, mengerti kerangka kerja untuk mengevaluasi pengendalian dan menilai risiko dalam akuntansi dan sistem pelaporan yang sesuai untuk audit atas laporan keuangan dengan informasi historis.	Memahami Proses Perkuliahan Audit Berbasis Teknologi. (Audit Berbasis Teknologi)	Sesuai
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang perencanaan audit dan konsep audit yang utama. (Pengauditan 1)	
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang pengendalian internal dan risiko pengendalian. (Pengauditan 1)	
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang Respon terhadap penilaian resiko dan laporan keuangan menyeluruh dan saldo akun. (Pengauditan 1)	
Pengenalan software ATLAS. (Pengauditan 1)			

Dari tabel 4.1 dapat kita lihat bahwa perbandingan antara standar persyaratan IES dan kurikulum audit di Universitas Islam Indonesia adalah sesuai, dimana disetiap standar persyaratan yang ada, capaian pembelajaran lulusan mata kuliah audit di beberapa mata kuliah audit yang terdapat di UII memilikinya.

Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti bahwa terdapat kesesuaian antara konten dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2021) dan Alshurafat dkk. (2021) menunjukkan bahwa konten *e-learning* adalah alternatif terbaik untuk pendidikan tradisional di masa pandemi covid-19, karena mencapai tujuan berupa proses pendidikan yang efektif dan efisien dan masih banyak faktor lain mengapa *e-learning* merupakan solusi yang baik dan kompatibel dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Tabel 4. 2
Perbandingan antara konten keterampilan standar internasional dan kurikulum audit UII

KESESUAIAN ANTARA PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH AUDIT DENGAN KONTEN KETERAMPILAN PERSYARATAN <i>INTERNATIONAL EDUCATION STANDARD NO. 8</i>			
Dasar Perbandingan	Standar Persyaratan	Capaian Pembelajaran Lulusan Mata Kuliah Audit Daring	Hasil Perbandingan
Konten Keterampilan Profesional IES	Mengidentifikasi dan memecahkan masalah, melakukan penelitian teknis yang sesuai, bekerja dalam tim secara efektif, mengumpulkan bukti, menyajikan, mendiskusikan dan mempertahankan pandangan secara efektif melalui formal, komunikasi informal, tertulis dan lisan	Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang proses Penyelesaian audit. (Pengauditan 1)	Sesuai
		Memberikan Pemahaman mahasiswa tentang Laporan audit, Komunikasi audit dan jasa <i>assurance</i> (Pengauditan 1)	
		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.	
		Metode teknik investigasi kecurangan Koordinasi kegiatan investigasi. (Audit Forensik)	
		Deteksi kecurangan secara proaktif. (Audit Forensik)	
		Teknik-teknik pengkomunikasian hasil Audit. (Audit Internal)	

Sama dengan konten pengetahuan, kurikulum audit pada Universitas Islam Indonesia juga sesuai dengan konten keterampilan yang dimiliki standar persyaratan yang terdapat pada IES.

4.2.1 Kesimpulan Rumusan Masalah Pertama

Dari perbandingan Tabel 4.1 dan 4.2 perbandingan antara standar internasional dan kurikulum audit UII di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum audit saat pembelajaran *online* sesuai dengan *International*

Education Standard No. 8 terkait dengan persyaratan kompetensi auditor baik konten pengetahuan maupun konten keterampilannya.

4.3 Analisis dan Pembahasan Pengumpulan Data Hipotesis Satu

Analisis dan pembahasan pengumpulan data pada hipotesis satu atau kuantitatif disajikan pada pembahasan berikut:

4.3.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara daring dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *Google form*. Responden pada pengumpul data ini adalah mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mengambil mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2. Dari kuesioner yang sudah disebar tersebut, didapatkan sebanyak 104 kuesioner. Dari jumlah tersebut, sebanyak 104 responden telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan diawal dan rangkuman jumlah kuesioner akan disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar secara <i>online</i>	104
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	0
Kuesioner yang digunakan	104

Sumber : Data Primer diolah, 2022

4.3.2 Karakteristik Responden Analisis Deskriptif Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dibagi berdasarkan jenis kelamin, angkatan, mata kuliah yang sudah diambil dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

4.3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap pengelompokan jenis kelamin, hasil yang didapatkan adalah sebagai yang tertera pada tabel 4.4. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 38 dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan adalah 66.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	38	36,5%
Perempuan	66	63,5%
Total	104	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2022

4.3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Pengelompokan responden berdasarkan angkatan dibagi menjadi 4 kategori yang tertera pada tabel 4.4. Respon yang diperoleh dari penelitian ini adalah angkatan 2017 berjumlah 12 orang, angkatan 2018 berjumlah 56 orang, angkatan 2019 berjumlah 27 orang, dan angkatan 2020 berjumlah 9 orang.

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	12	11,5%
2018	56	53,8%
2019	27	26%
2020	9	8,7%
Total	104	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2022

4.3.2.2 Karakteristik Berdasarkan Mata Kuliah Audit yang Sudah Diambil

Pada karakteristik mata kuliah audit yang sudah diambil ini, terdapat 3 mata kuliah wajib yaitu Pengauditan 1, Pengauditan 2 dan Audit Berbasis Teknologi dan 4 mata kuliah pilihan yaitu Audit Forensik, Audit Internal, Audit Manajemen, dan Audit Sektor Publik. Berikut perolehan data tersaji pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6
Mata Kuliah Audit yang Sudah Diambil

No	Mata Kuliah	Jumlah	Persentase
1	Pengauditan 1	97	93,3%
2	Pengauditan 2	80	76,9%
3	Audit Berbasis Teknologi	86	82,7%
4	Audit Forensik	49	47,1%
5	Audit Internal	24	23,1%
6	Audit Manajemen	10	9,6%
7	Audit Sektor Publik	32	30,8%

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2021) mata kuliah yang berhubungan dengan audit pada Basra University

adalah Auditing saja, sedangkan pada Universitas Islam Indonesia adalah berbagai mata kuliah yang sudah disebutkan di dalam tabel 4.6.

4.3.2.3 Karakteristik Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) sebesar 3,51 – 3,70 dengan presentase 35,6%.

Tabel 4. 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

No	IPK	Jumlah	Persentase
1	2,51 – 2,70	2	1,9%
2	2,71 – 3,00	5	4,8%
3	3,01 – 3,25	11	10,6%
4	3,26 – 3,50	25	24%
5	3,51 – 3,70	37	35,6%
6	3,71 – 4,00	24	23,1%
	Total	104	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2022

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Setelah mengelompokan data berdasarkan karakteristik yang sudah dibuat, tahap selanjutnya yaitu menganalisa statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang akan diteliti. Dalam menentukan interval untuk menjelaskan analisis ini, ditentukan dengan interval berikut:

$$\text{Interval} = \frac{6-1}{6} = 0,83.$$

Didapatkan hasil analisis deskriptif sebagai pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Deskriptif

No	Keterangan	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
1	Pertanyaan 1	104	1	6	3.9135	1.16678
2	Pertanyaan 2	104	2	6	4.6827	1.00739
3	Pertanyaan 3	104	1	6	4.2404	1.31825
4	Pertanyaan 4	104	1	6	4.2404	1.19461
5	Pertanyaan 5	104	2	6	4.5962	1.00019
6	Pertanyaan 6	104	2	6	4.4038	1.06597
7	Pertanyaan 7	104	2	6	4.7308	1.07243
8	Pertanyaan 8	104	1	6	4.4327	1.29798
9	Pertanyaan 9	104	2	6	4.8269	.92896
10	Pertanyaan 10	104	1	6	4.5769	1.01151
11	Pertanyaan 11	104	2	6	4.6442	1.06048
12	Pertanyaan 12	104	2	6	4.2404	1.10159
13	Pertanyaan 13	104	1	6	4.2596	1.29970
14	Pertanyaan 14	104	2	6	4.5385	1.13140
15	Pertanyaan 15	104	2	6	4.4327	1.06820
	Valid N (listwise)	104				

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.8 didapatkan hasil yaitu nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi dari tiap-tiap pertanyaan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pertanyaan pertama pada penelitian ini menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 6. Lalu untuk rata-rata sebesar 3.9135 yaitu “agak setuju” dan standar deviasi pada pertanyaan ini adalah sebesar 1.16678.

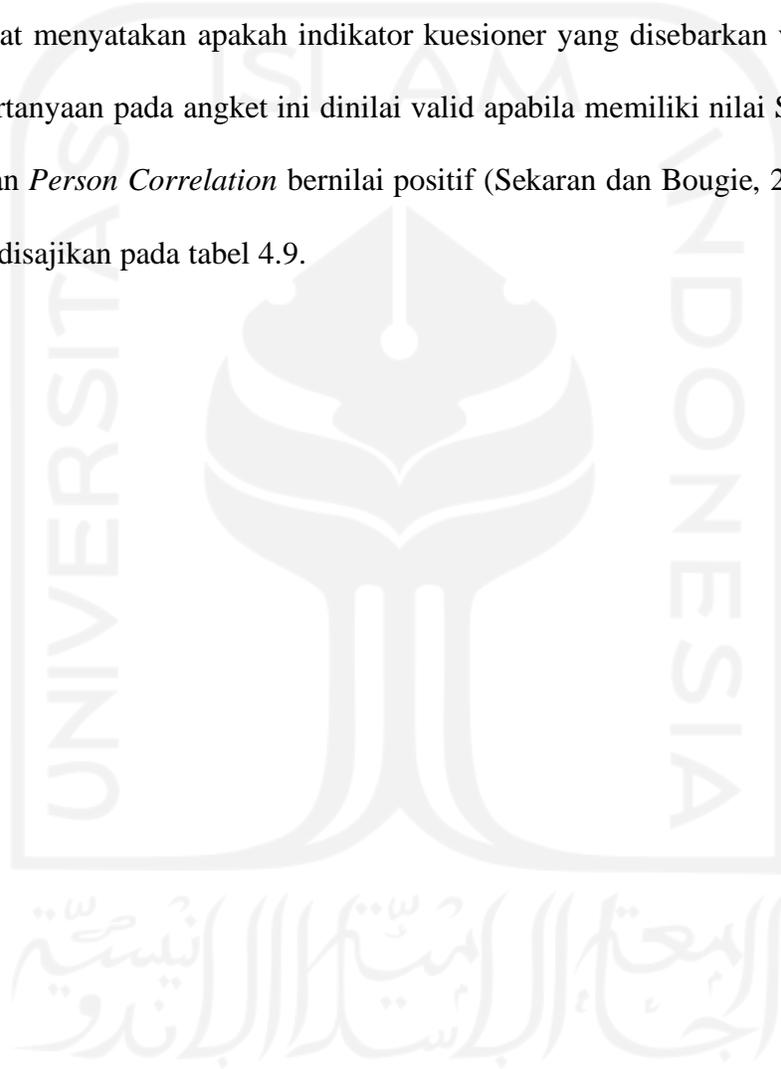
2. Untuk pertanyaan kedua memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 6. Rata-rata pada pertanyaan kedua adalah 4.6827 dengan penilaian “setuju” dan standar deviasi sebesar 1.00739.
3. Pada pertanyaan ketiga, nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Sementara itu rata-rata pada pertanyaan ini adalah 4.2404 dengan penilaian “agak setuju” dan standar deviasi sebesar 1.31825.
4. Pertanyaan keempat memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Rata-rata pada pertanyaan ini adalah 4.2404 yaitu “agak setuju” dan memiliki standar deviasi sebesar 1.19461.
5. Pada pertanyaan kelima, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Lalu rata-rata pada pertanyaan 5 adalah 4.5962 dengan penilaian “setuju” dan memiliki standar deviasi sebesar 1.00019.
6. Pertanyaan keenam memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Sementara untuk rata-rata sebesar 4.4038 dengan “setuju” dan standar deviasi sebesar 1.06597.
7. Pertanyaan ketujuh memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Sementara untuk rata-rata adalah 4.7308 yaitu “setuju” dan standar deviasi 1.07243.
8. Pertanyaan kedelapan mempunyai nilai minimum 1 dan nilai maksimal 6. Lalu untuk rata-rata adalah 4.4327 dengan “setuju” dan memiliki standar deviasi 1.29798.

9. Untuk pertanyaan kesembilan, memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Sementara rata-rata untuk pertanyaan kesembilan adalah 4.8269 yaitu “setuju” dan standar deviasi 0.92896.
10. Pertanyaan kesepuluh memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimal 6. Dimana rata-rata pada pertanyaan kesepuluh adalah 4.5769 yaitu “setuju” dan standar deviasi sebesar 1.01151.
11. Pertanyaan kesebelas memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Sementara itu, rata-rata pada pertanyaan kesebelas adalah 4.6442 dengan penilaian “setuju” dan standar deviasi sebesar 1.06048.
12. Pertanyaan kedua belas memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Sementara untuk rata-rata pertanyaan ini adalah 4.2404 dengan penilaian “agak setuju” dan standar deviasi 1.10159.
13. Pertanyaan ketiga belas memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Sedangkan untuk rata-rata pertanyaan ketiga belas ini adalah 4.2598 yaitu “agak setuju” dan standar deviasi 1.29970.
14. Pertanyaan keempat belas memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Rata-rata pada pertanyaan keempat belas adalah 4.5385 dengan penilaian “setuju” dan standar deviasi 1.13140.
15. Pertanyaan kelima belas memiliki nilai minimum 2 dan nilai maksimum 6. Pertanyaan ini memiliki rata-rata 4.4327 yaitu “setuju” dan standar deviasi 1.06820.

4.5 Hasil Uji Instrumen

4.5.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas yang berguna untuk mengukur kualitas indikator dalam penelitian. Hasil dari uji ini merupakan output yang berbentuk angka yang dapat menyatakan apakah indikator kuesioner yang disebarkan valid atau tidak valid. Pertanyaan pada angket ini dinilai valid apabila memiliki nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 dan *Person Correlation* bernilai positif (Sekaran dan Bougie, 2016). Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.9.



Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

No	<i>THE CORRELATION COEFFICIENTS</i>	Koefisien Korelasi	Sig
	Pertanyaan		
1	Pembelajaran daring meningkatkan kualitas proses pendidikan.	0.572	0.000
2	Pendidikan audit daring membuat mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus terjadi di perkuliahan.	0.585	0.000
3	Pendidikan audit daring menghilangkan rasa ketakutan, kebingungan, dan malu mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswanya.	0.589	0.000
4	Pendidikan audit daring merubah aturan dalam pendidikan audit dimana mahasiswa menjadi memiliki kecintaan terhadap pembelajaran yang baru.	0.815	0.000
5	Pembelajaran daring dalam audit memenuhi perkembangan pengembangan manusia terhadap mahasiswa dengan ikut berpartisipasi dalam <i>e-learning</i> dan kuliah interaktif serta mengambil test <i>online</i> .	0.797	0.000
6	Pendidikan audit daring memberi mahasiswa pekerjaan rumah yang membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mendefinisikan dan menyelesaikan suatu masalah.	0.688	0.000
7	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan teknis dan teknologi mahasiswa.	0.645	0.000
8	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana meninjau laporan keuangan secara akurat.	0.729	0.000
9	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi.	0.69	0.000
10	Pembelajaran audit daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut sumber-sumber audit.	0.636	0.000
11	Pendidikan audit daring mengembangkan metode penelitian dan mempersiapkan penelitian selanjutnya dengan mengajukan laporan audit di akhir semester.	0.775	0.000
12	Pembelajaran daring menyediakan konten kurikulum audit secara lebih komprehensif daripada pendidikan biasa.	0.748	0.000
13	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan kerja tim antar mahasiswa.	0.691	0.000
14	Pembelajaran audit daring membangun etika profesional dan komitmen terhadap perilaku profesional melalui komitmen untuk kuliah <i>online</i> .	0.694	0.000
15	Pendidikan audit daring memfasilitasi pengetahuan mahasiswa tentang <i>financial disclosure</i> .	0.736	0.000

Sumber: Data primer, diolah 2022

R tabel untuk n sebesar 104 adalah 0,2515, dimana jika *Pearson Correlation* lebih besar dari R tabel maka dapat dikatakan indikator tersebut valid. Berdasarkan tabel

4.7 dapat disimpulkan bahwa indikator pada setiap pertanyaan pada kuesioner adalah valid karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (5%) dan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,2515.

4.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran instrumen tertentu bebas dari kesalahan dan menghasilkan hasil yang konsisten (Sekaran dan Bougie, 2016). Suatu jawaban dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$ (70%)

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.921	15

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (70%) yang berarti setiap pertanyaan dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai data penelitian.

4.5.3 Analisis Mean

Analisis *mean* digunakan pada penelitian ini untuk menguji hipotesis kedua. Analisis *mean* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi jawaban sampel yang dituju dengan hipotesis penelitian, serta perhitungan standar deviasi. Hasil dari pengolahan data adalah sebagai yang disajikan pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Mean

No	Pertanyaan	Mean	SD
1	Pembelajaran daring meningkatkan kualitas proses pendidikan.	3.9135	1.167
2	Pendidikan audit daring membuat mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus terjadi di perkuliahan.	4.6827	1.007
3	Pendidikan audit daring menghilangkan rasa ketakutan, kebingungan, dan malu mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswanya.	4.2404	1.318
4	Pendidikan audit daring merubah aturan dalam pendidikan audit dimana mahasiswa menjadi memiliki kecintaan terhadap pembelajaran yang baru.	4.2404	1.195
5	Pembelajaran daring dalam audit memenuhi perkembangan pengembangan manusia terhadap mahasiswa dengan ikut berpartisipasi dalam e-learning dan kuliah interaktif serta mengambil test online.	4.5962	1.000
6	Pendidikan audit daring memberi mahasiswa pekerjaan rumah yang membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mendefinisikan dan menyelesaikan suatu masalah.	4.4038	1.066
7	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan teknis dan teknologi mahasiswa.	4.7308	1.072
8	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana meninjau laporan keuangan secara akurat.	4.4327	1.298
9	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi.	4.8269	0.929
10	Pembelajaran audit daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut sumber-sumber audit.	4.5769	1.012
11	Pendidikan audit daring mengembangkan metode penelitian dan mempersiapkan penelitian selanjutnya dengan mengajukan laporan audit di akhir semester.	4.6442	1.060
12	Pembelajaran daring menyediakan konten kurikulum audit secara lebih komprehensif daripada pendidikan biasa.	4.2404	1.102
13	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan kerja tim antar mahasiswa.	4.2596	1.300
14	Pembelajaran audit daring membangun etika profesional dan komitmen terhadap perilaku profesional melalui komitmen untuk kuliah online.	4.5385	1.131
15	Pendidikan audit daring memfasilitasi pengetahuan mahasiswa tentang <i>financial disclosure</i> .	4.4327	1.068
	Total	4.2019	0.971

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata dari sampel yang ditargetkan adalah 4.2019 dimana rata-rata ini lebih tinggi daripada rata-rata hipotesis dan rata-rata dari standar deviasinya adalah 0.971. Dari tabel 4.10 juga dapat dilihat bahwa pertanyaan kesembilan memiliki rata-rata paling besar yang berarti pendidikan audit secara daring membantu mahasiswa mengasah keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi.

4.5.4 Uji T

Lalu untuk menentukan signifikansi statistik antara hipotesis kedua dengan pertanyaan yang ditujukan kepada responden dari sampel statistik, dilakukan uji-t satu sampel serta menentukan diterima atau tidaknya hipotesis stabilitas kedua. hasilnya disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Hipotesis	T tabel	T hitung	SIG	DF
Terdapat keinginan untuk mahasiswa menggunakan pembelajaran <i>online</i> untuk memperjelas kesesuaian antarsai kurikulum audit dengan <i>International Education Standard No 8 (IES8)</i> tentang syarat kompetensi auditor.	1.6598	19.170	0.000	103

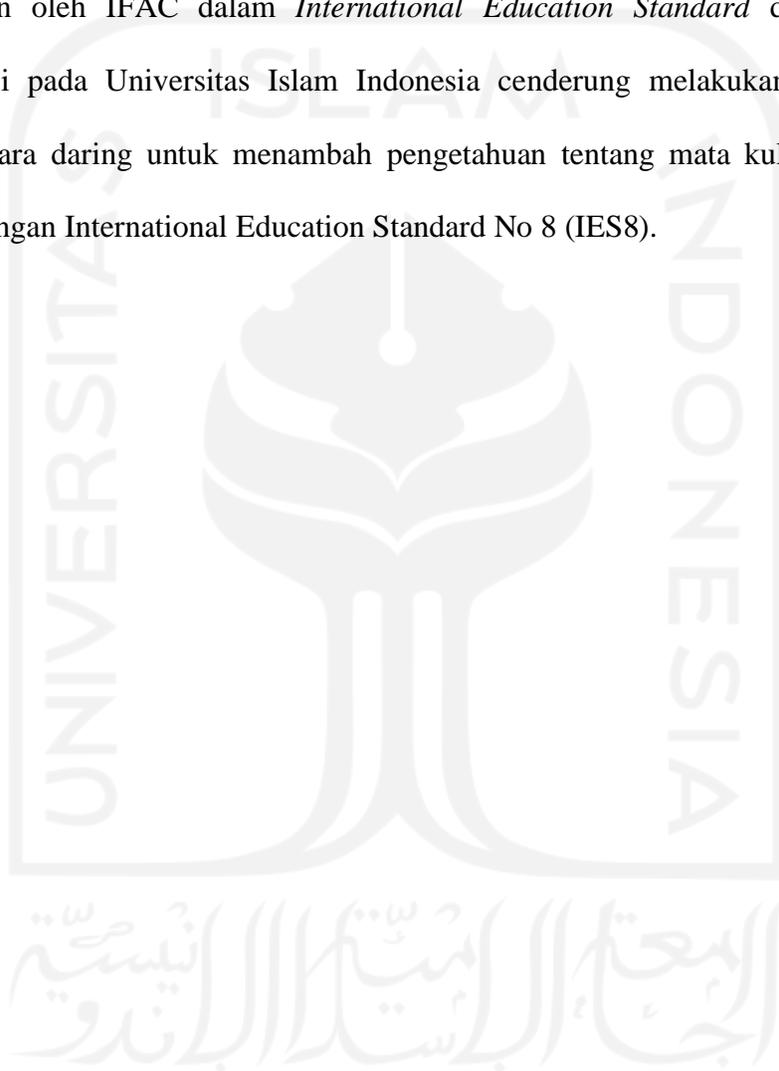
Sumber: Data primer, diolah 2022

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan keinginan untuk mahasiswa menggunakan pembelajaran *online* untuk memperjelas kesesuaian antara isi kurikulum audit dengan *International Education Standard No 8 (IES8)* tentang syarat kompetensi auditor dibuktikan dari hasil olah data pada tabel 4.12 bahwa semua nilai probabilitas (SIG) lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan (DF) ($103-1=102$), oleh karena itu rata-rata aritmetika signifikan secara

statistik dan t hitung yang dihitung lebih besardari nilai tabular t.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Tamimi (2021) yang menyimpulkan bahwa kurikulum pembelajaran pada universitas yang diteliti selama pandemi covid-19 sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IFAC dalam *International Education Standard* dan Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Islam Indonesia cenderung melakukan pembelajaran audit secara daring untuk menambah pengetahuan tentang mata kuliah audit yang sesuai dengan International Education Standard No 8 (IES8).



BAB V

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Kurikulum pembelajaran Audit secara daring selama pandemi covid-19 di Prodi Akuntansi FBE UII sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IFAC dalam *International Education Standard*.
b. Pembelajaran Audit secara daring adalah alternatif terbaik untuk pembelajaran tradisional saat pandemi covid-19 karena proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka namun tetap sesuai dengan standar yang berlaku.
2. a. Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Islam Indonesia melakukan pembelajaran audit secara daring untuk menambah pengetahuan tentang mata kuliah audit yang sesuai dengan *International Education Standard No 8 (IES8)* karena kondisi covid-19, dan mulai kembali melakukan pembelajaran secara luring pada semester genap taun ajaran 2021/2022.
b. Pembelajaran audit secara daring adalah alternatif kesibukan selama pandemi untuk mengusir rasa bosan mahasiswa. Mahasiswa juga menjadi lebih aktif karena para dosen mendorong mahasiswa untuk lebih aktif agar tidak merasa bosan ketika melakukan pembelajaran daring.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kesulitan dalam pengumpulan responden, dugaan karena responden jenuh dengan banyaknya kuesioner *online* baik dari UII ketika melakukan evaluasi maupun ketika mahasiswa melakukan pengumpulan data untuk keperluan skripsi
2. Keterbatasan literatur, harus menambahkan literasi dan referensi agar mendapatkan perspektif yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya mencakup FBE UII, peneliti selanjutnya dapat menambah tempat subjek sehingga hasil dari penelitian dapat lebih komprehensif.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah di jabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bermanfaat bagi penelitian sejenis selanjutnya. Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melakukan penelitian dengan metode yang sama dan membandingkan kesesuaian antara mata kuliah lain dengan standar internasional yang berlaku.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meluaskan cakupannya contohnya pada kampus-kampus yang berada di DIY.

Daftar Pustaka

- Al-Tamimi, J. H. (2021). "E-learning of Auditing Under the Corona Pandemic and Its Compability with International Education Standard No 8 (IES8) Related to Auditor Competency Requirements". *Academy of Strategic Management Journal*, 20(3). <https://doi.org/1939-6104-21-53-009>
- Allen, M. W. (2013). *Michael Allen's guide to e-learning : building interactive, fun, and effective learning programs for any company*. Wiley.
- Almotairy, O., & Stainbank, L. (2014). "Compliance with International Education Standards in Saudi Arabia : Policy and Educational Implications". *Journal of Business Studies Quarterly*, 5(4), 5–20.
- Alshurafat, H., Al Shbail, M. O., Masadeh, W. M., Dahmash, F., & Al-Msiedeen, J. M. (2021). "Factors affecting online accounting education during the COVID-19 pandemic: an integrated perspective of social capital theory, the theory of reasoned action and the technology acceptance model". *Education and Information Technologies*, 26(6), 6995–7013. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10550-y>
- Bonk, C. J. (2002). "Online Training in an Online World". In *USDLA Journal*. 16(3).
- Chugh, R. (2010). "E-learning Tools and Their Impact on Pedagogy". *Emerging Paradigms in Commerce and Management Education*, December, 58–81.
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online learning : concepts, strategies, and application*. 348.
- FBE UII. (2015, Maret 31) Profesi Appraisal Beri Peluang Menjanjikan bagi Akuntan. Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. <https://fecon.uui.ac.id/blog/2015/03/31/profesi-appraisal-beri-peluang-menjanjikan-bagi-akuntan/>
- Harnani, S. (2020, Juli 7). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. bdkjakarta.kemenag.go.id. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di->

masa-pandemi-covid-19

- Hasibuan, A. (2018). "Etika Profesi - Profesionalisme Kerja".
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/4HPTW>
- Hayes, R., Wallage. P., Gortemaker. H. (2014). *Principles of Auditing And Introduction to International Standars on Auditing. ed 3.*
- Herrador-Alcaide, T. C., Hernández-Solís, M., & Sanguino Galván, R. (2019). "Feelings of satisfaction in mature students of financial accounting in a virtual learning environment: an experience of measurement in higher education". *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1).
<https://doi.org/10.1186/s41239-019-0148-z>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2008.). Retrieved January 26, 2022, from
<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-8>
- Kitao, K. (1998). "Kitao - Selecting and Developing Teaching/Learning Materials (TESL/TEFL)". *The Internet TESL Journal*, 4.
- Nandy. (2022, Januari 18) Sejarah Akuntansi Di Indonesia. *Gramedia Literasi*.
<https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-akuntansi-di-indonesia/>
- Nadia. (2013, Juni 4) Standar Audit Internasional (ISA) untuk Indonesia. feb.ugm.ac.id
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/538-standar-audit-internasional-isa-untuk-indonesia>
- Nuris, R.V. (2021, Maret 2) Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia. Kompas.com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?>
- Pratama, A. (2015). "Bridging the Gap between Academicians and Practitioners on Accountant Competencies: An Analysis of International Education Standards (IES) Implementation on Indonesia's Accounting Education". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 19–26.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.004>

- Prodi Akuntansi UII. (2022, Januari 26). Kurikulum Baru, Desain Baru untuk Mempersiapkan Masa Depanmu. <https://accounting.uii.ac.id/sarjana/#toggle-id-4>
- Rachma, F. (2021, September 23) Pemanfaatan Platform Digital Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Pada Masa Pandemi. [Beritamagelang.id](http://beritamagelang.id). <http://beritamagelang.id/pemanfaatan-platform-digital-dalam-mewujudkan-merdeka-belajar-pada-masa-pandemi>
- Saunders, mark n., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students* (7 ed). Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Subali, B. (2020, Juli 22). Asesmen Pembelajaran dalam Masa Pandemi. [Suyanto.id](https://suyanto.id). <https://suyanto.id/asesmen-pembelajaran-dalam-masa-pandemi/>
- Tartavulea, C. V., Albu, C. N., Albu, N., Dieaconescu, R. I., & Petre, S. (2020). "Online teaching practices and the effectiveness of the educational process in the wake of the Covid-19 pandemic". *Amfiteatru Economic*, 22(55), 920–936. <https://doi.org/10.24818/EA/2020/55/920>
- The International Federation of Accountants (IFAC). (2019). *International Accounting Education Standards Board* (2019 Edition). International Federation of Accountants.
- Umar, H. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis (kedua)*. Pt Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Hal: Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth Saudara/i:.....

Di Yogyakarta



Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Salsabiila Annury Putri, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“Pembelajaran Audit Berbasis Daring dan Kesesuaiannya dengan *International Educatoin Standard No 8 (IES8)* tentang Kompetensi Auditor Selama Pandemi Covid-19 Pada Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia”**. Saya selaku peneliti memohon ketersediaan anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Ketersediaan anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Seluruh identitas yang anda berikan, dijamin penuh kerahasiannya. Jika ada pertanyaan, anda dapat menghubungi melalui email 18312419@students.uii.ac.id atau Whatsapp dengan nomor +62 81314385241.

Atas kesediaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salsabiila Annury Putri

PROFIL RESPONDEN

Isilah Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, sesuai dengan pertanyaan yang diberikan.

1. Nama (Boleh disamarkan)

2. E-mail :

3. NIM :

4. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

5. Angkatan :

2017 2019 2021

2018 2020

6. Mata Kuliah yang sudah diambil

Pengauditan I

Pengauditan II

Audit Berbasis Teknologi

Audit Forensik

Audit Internal

Audit Manajemen

Audit Sektor Publik

7. IPK terakhir

□ 2,51 – 2,70

□ 3,01 – 3,25

□ 3,51 – 3,70

□ 2,71 – 3,00

□ 3,26 – 3,50

□ 3,71 – 4,00



No.	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Pembelajaran daring meningkatkan kualitas proses pendidikan.						
2.	Pendidikan audit daring membuat mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan terus-menerus yang terjadi di perkuliahan.						
3.	Pendidikan audit daring menghilangkan rasa ketakutan, kebingungan, malu mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswanya.						
4.	Pendidikan audit daring merubah aturan dalam pendidikan audit dimana mahasiswa menjadi memiliki kecintaan terhadap pembelajaran yang baru.						
5.	Pembelajaran daring dalam audit memenuhi perkembangan pengembangan manusia terhadap mahasiswa dengan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran daring dan kuliah interaktif serta mengambil test <i>online</i> .						
6.	Pendidikan audit daring mengembangkan metode dan persiapan penelitian ilmiah dengan menyimpulkan laporan audit di akhir semester.						
7.	Pendidikan audit daring memberi mahasiswa pekerjaan rumah yang membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mendefinisikan dan menyelesaikan masalah.						
8.	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan teknis dan teknologi mahasiswa.						

9.	Pendidikan audit daring memfasilitasi pengetahuan mahasiswa tentang <i>financial disclosure</i> .						
10.	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana meninjau laporan keuangan secara akurat.						
11.	Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi.						
12.	Pembelajaran audit daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut sumber-sumber audit.						
13.	Pembelajaran daring menyediakan konten kurikulum audit secara lebih komprehensif daripada pendidikan biasa.						
14.	Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan kerja tim antar mahasiswa.						
15.	Pembelajaran daring membangun etika profesional dan komitmen terhadap perilaku profesional melalui komitmen untuk kuliah elektronik.						

Lampiran 2 Kuesioner Google Form

Kuesioner Penelitian Pembelajaran Audit Berbasis Daring dan Kesesuaiannya dengan International Educatoin Standard No 8 (IES8) tentang Kompetensi Auditor Selama Pandemi Covid-19 Pada Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Salsabiila Annury Putri, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian Tugas Akhir yang berjudul "Pembelajaran Audit Berbasis Daring dan Kesesuaiannya dengan International Educatoin Standard No 8 (IES8) tentang Kompetensi Auditor Selama Pandemi Covid-19 Pada Prodi Akuntansi UII". Saya selaku peneliti memohon ketersediaan Anda untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Ketersediaan Anda sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Seluruh identitas yang Anda berikan, dijamin penuh kerahasiannya.

Jika ada pertanyaan, anda dapat menghubungi melalui email 18312419@students.uui.ac.id atau Whatsapp dengan nomor +6281314385241.

Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Salam hormat,
Salsabiila Annury Putri

Identitas Responden

Kepada Saudara/i dimohon untuk melengkapi identitas diri terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner. Segala informasi akan dijaga kerahasiaannya.

Nama (Boleh Disamarkan) *

Your answer

No. Telpon (Untuk keperluan reward)

Your answer

E-mail *

Your answer

NIM *

Your answer

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
 - Perempuan
-

Angkatan *

- 2017
 - 2018
 - 2019
 - 2020
 - 2021
-

Mata Kuliah yang Sudah Diambil *

- Pengauditan 1
- Pengauditan 2
- Audit Berbasis Teknologi
- Audit Forensik
- Audit Internal

Mata Kuliah yang Sudah Diambil *

- Pengauditan 1
- Pengauditan 2
- Audit Berbasis Teknologi
- Audit Forensik
- Audit Internal
- Audit Manajemen
- Audit Sektor Publik

IPK Terakhir *

- 2,51 - 2,70
 - 2,71 - 3,00
 - 3,01 - 3,25
 - 3,26 - 3,50
 - 3,51 - 3,70
 - 3,71 - 4,00
-

Kuesioner Penelitian

Bacalah setiap pertanyaan berikut dan pilihlah salah satu tanggapan yang paling sesuai dengan gambaran diri Saudara/i selama mengikuti kuliah online.

Keterangan pilihan jawaban sebagai berikut:

Jawaban yang disediakan yaitu "sangat setuju" dengan skor 6, "setuju" dengan skor 5, "agak setuju" dengan skor 4, "agak tidak setuju" dengan skor 3, "tidak setuju" dengan skor 2, dan "sangat tidak setuju" dengan skor 1.

1. Pembelajaran daring meningkatkan kualitas proses pendidikan. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

2. Pendidikan audit daring membuat mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus terjadi di perkuliahan. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

3. Pendidikan audit daring menghilangkan rasa ketakutan, kebingungan, dan malu mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswanya. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

4. Pendidikan audit daring merubah aturan dalam pendidikan audit dimana mahasiswa menjadi memiliki kecintaan terhadap pembelajaran yang baru. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

5. pembelajaran daring dalam audit memenuhi perkembangan pengembangan manusia terhadap mahasiswa dengan ikut berpartisipasi dalam e-learning dan kuliah interaktif serta mengambil test online. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

6. Pendidikan audit daring memberi mahasiswa pekerjaan rumah yang membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mendefinisikan dan menyelesaikan suatu masalah. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

7. Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan teknis dan teknologi mahasiswa. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

8. Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana meninjau laporan keuangan secara akurat. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

9. Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi. *

	1	2	3	4	5	6	
	-	-	-	-	-	-	

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

10. Pembelajaran audit daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut sumber-sumber audit. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

11. Pendidikan audit daring mengembangkan metode penelitian dan mempersiapkan penelitian selanjutnya dengan mengajukan laporan audit di akhir semester. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

12. Pembelajaran daring menyediakan konten kurikulum audit secara lebih komprehensif daripada pendidikan biasa. *

1 2 3 4 5 6

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

13. Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan kerja tim antar mahasiswa. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

14. Pembelajaran audit daring membangun etika profesional dan komitmen terhadap perilaku profesional melalui komitmen untuk kuliah online. *

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

15. Pendidikan audit daring memfasilitasi pengetahuan mahasiswa tentang financial disclosure.

	1	2	3	4	5	6	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju					

Back

Submit

Clear form

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	3	6	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	6	3	3	53
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	66
4	4	5	4	6	5	5	4	6	4	5	5	5	6	5	5	74
5	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	60
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	89
8	5	6	4	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	83
9	4	5	2	5	5	5	5	6	4	5	6	3	5	5	5	70
10	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	43
11	6	6	6	5	6	5	6	5	6	4	5	6	5	6	4	81
12	3	3	2	4	4	3	5	2	4	3	4	4	3	4	4	52
13	3	4	3	3	4	4	6	4	5	3	5	4	4	5	5	62
14	3	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	6	5	68
15	4	3	5	3	5	4	2	4	5	3	4	2	3	5	3	55
16	6	5	4	5	6	5	6	6	6	4	5	5	5	5	6	79
17	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
18	2	5	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	5	2	46
19	4	5	5	5	6	5	5	6	6	4	5	4	3	4	5	72
20	2	4	4	3	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	3	55
21	2	2	4	3	4	2	5	3	4	4	3	2	5	3	3	49
22	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	89
23	3	5	5	4	4	3	6	4	5	4	5	3	4	5	6	66
24	4	4	6	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	56
25	3	5	5	4	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	80
26	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	69
27	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	77
28	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
29	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	3	3	5	61
30	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
31	4	6	4	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	4	5	78
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
33	3	3	6	3	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	63
34	5	5	6	5	5	3	6	5	5	5	5	3	3	5	5	71
35	2	5	6	4	5	4	5	3	6	5	5	6	6	5	5	72
36	4	5	6	4	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	83
37	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	49
38	5	5	2	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	81
39	3	5	4	3	3	4	3	2	5	3	2	4	2	4	3	50
40	4	6	5	5	5	4	6	6	5	5	5	5	5	5	5	76

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
41	3	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	5	4	2	45
42	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	83
43	3	6	2	3	6	6	6	5	5	5	5	4	3	5	5	69
44	6	6	4	6	6	3	4	6	6	5	6	4	6	5	3	76
45	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	62
46	1	3	4	5	5	6	6	5	6	1	6	3	1	4	5	61
47	3	4	2	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	50
48	4	5	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	6	6	5	69
49	4	5	4	5	6	3	5	6	6	6	5	3	2	2	3	65
50	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	67
51	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	63
52	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	4	4	70
53	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	6	77
54	4	5	6	6	5	6	5	6	5	4	6	6	6	6	5	81
55	3	6	4	4	4	5	6	3	6	6	4	3	3	3	3	63
56	3	5	3	3	5	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	56
57	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	68
58	2	6	5	2	3	6	3	1	5	5	6	3	2	4	2	55
59	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
60	6	5	5	4	4	5	6	3	4	4	5	4	4	4	4	67
61	4	6	6	4	4	5	6	6	5	5	6	2	2	2	4	67
62	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	64
63	3	4	3	2	3	2	5	3	5	5	2	5	2	2	3	49
64	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
65	3	4	2	2	3	2	5	3	4	4	4	3	2	3	4	48
66	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	80
67	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	66
68	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
69	3	4	3	4	5	5	6	4	6	6	6	4	4	4	4	68
70	4	3	5	6	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	6	64
71	3	4	2	2	3	3	4	2	5	4	4	4	4	5	5	54
72	5	6	6	5	6	5	4	6	5	5	4	4	4	6	5	76
73	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	67
74	4	4	6	5	5	5	5	5	5	6	6	4	5	6	5	76
75	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	52
76	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	64
77	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	60
78	3	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	81
79	4	5	6	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	67
80	4	6	6	5	6	5	6	1	6	4	4	5	4	4	4	70
81	5	6	1	1	3	4	2	5	2	5	3	2	5	3	3	50
82	6	5	6	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	69

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
83	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	48
84	6	6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	48
85	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	56
86	4	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	85
87	4	3	4	4	5	4	6	6	6	5	5	4	5	6	4	71
88	2	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	57
89	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	6	6	4	69
90	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	50
91	6	5	5	3	5	5	5	5	5	6	5	4	2	2	4	67
92	3	4	6	4	5	3	3	6	5	6	3	3	4	4	4	63
93	4	4	3	5	4	4	4	6	3	4	6	5	4	5	5	66
94	4	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	86
95	5	5	4	5	4	5	4	5	6	6	5	6	5	6	5	76
96	4	4	5	4	5	6	5	4	5	5	4	5	4	5	6	71
97	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	68
98	4	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	81
99	4	5	5	5	4	6	6	5	5	6	5	6	5	4	6	77
100	5	6	4	6	6	5	4	6	6	5	5	6	5	6	5	80
101	5	4	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	81
102	5	6	6	5	4	5	6	6	5	6	6	5	6	6	5	82
103	4	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	82
104	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	3	62



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

		Total Skor
Bt1	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt2	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt3	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt4	Pearson Correlation	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt5	Pearson Correlation	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt6	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt7	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt8	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt9	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt10	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt11	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt12	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt13	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt14	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Bt15	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	104
Total Skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	104

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15



Lampiran 5 Hasil Uji Korelasi Koefisien

THE CORRELATION COEFFICIENTS		
The questions	Koefisien Korelasi	Sig
1. Pembelajaran daring meningkatkan kualitas proses pendidikan.	0.572	0.000
2. Pendidikan audit daring membuat mahasiswa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus terjadi di perkuliahan.	0.585	0.000
3. Pendidikan audit daring menghilangkan rasa ketakutan, kebingungan, dan malu mahasiswa dan meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswanya.	0.589	0.000
4. Pendidikan audit daring merubah aturan dalam pendidikan audit dimana mahasiswa menjadi memiliki kecintaan terhadap pembelajaran yang baru.	0.815	0.000
5. pembelajaran daring dalam audit memenuhi perkembangan pengembangan manusia terhadap mahasiswa dengan ikut berpartisipasi dalam e-learning dan kuliah interaktif serta mengambil test online.	0.797	0.000
6. Pendidikan audit daring memberi mahasiswa pekerjaan rumah yang membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk mendefinisikan dan menyelesaikan suatu masalah.	0.688	0.000
7. Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan teknis dan teknologi mahasiswa.	0.645	0.000
8. Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa pengetahuan tentang bagaimana meninjau laporan keuangan secara akurat.	0.729	0.000
9. Pendidikan audit daring memfasilitasi mahasiswa keterampilan untuk beradaptasi dengan berbagai sarana komunikasi.	0.69	0.000
10. Pembelajaran audit daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari lebih lanjut sumber-sumber audit.	0.636	0.000
11. Pendidikan audit daring mengembangkan metode penelitian dan mempersiapkan penelitian selanjutnya dengan mengajukan laporan audit di akhir semester.	0.775	0.000
12. Pembelajaran daring menyediakan konten kurikulum audit secara lebih komprehensif daripada pendidikan biasa.	0.748	0.000
13. Pendidikan audit daring mengembangkan keterampilan kerja tim antar mahasiswa.	0.691	0.000
14. Pembelajaran audit daring membangun etika profesional dan komitmen terhadap perilaku profesional melalui komitmen untuk kuliah online.	0.694	0.000
15. Pendidikan audit daring memfasilitasi pengetahuan mahasiswa tentang financial disclosure.	0.736	0.000

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bt1	104	1.00	6.00	3.9135	1.16678
Bt2	104	2.00	6.00	4.6827	1.00739
Bt3	104	1.00	6.00	4.2404	1.31825
Bt4	104	1.00	6.00	4.2404	1.19461
Bt5	104	2.00	6.00	4.5962	1.00019
Bt6	104	2.00	6.00	4.4038	1.06597
Bt7	104	2.00	6.00	4.7308	1.07243
Bt8	104	1.00	6.00	4.4327	1.29798
Bt9	104	2.00	6.00	4.8269	.92896
Bt10	104	1.00	6.00	4.5769	1.01151
Bt11	104	2.00	6.00	4.6442	1.06048
Bt12	104	2.00	6.00	4.2404	1.10159
Bt13	104	1.00	6.00	4.2596	1.29970
Bt14	104	2.00	6.00	4.5385	1.13140
Bt15	104	2.00	6.00	4.4327	1.06820
Valid N (listwise)	104				

Lampiran 7 Hasil Uji T

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pembelajaran Audit Berbasis Daring	104	4.4506	.77169	.07567

One-Sample Test

	Test Value = 3					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembelajaran Audit Berbasis Daring	19.170	103	.000	1.45064	1.3006	1.6007

Hipotesis	T tabel	T hitung	SIG	DF
Terdapat keinginan untuk mahasiswa menggunakan pembelajaran <i>online</i> untuk memperjeas kesesuaian antara isi kurikulum audit dengan <i>International Education Standard No 8 (IES8)</i> tentang syarat kompetensi auditor.	1.6598	19.170	0.000	103